

HUBUNGAN KECUKUPAN PROTEIN PADA MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN DI PULAU MANDANGIN KABUPATEN SAMPANG

(Studi Kuantitatif di Pulau Mandangin, Kabupaten Sampang, Jawa Timur)

ABSTRAK

Status gizi yang buruk pada bayi dan anak dapat menghambat pertumbuhan fisik, mental, maupun kemampuan berpikir yang pada gilirannya akan menurunkan produktivitas kerja di masa yang akan datang. Keadaan ini memberikan petunjuk bahwa pada hakikatnya gizi yang buruk atau kurang akan berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan laporan tahunan di Puskesmas Banyuwang Kabupaten Sampang pada tahun 2017, jumlah bayi usia 0-12 bulan di Pulau Mandangin sebesar 259 anak, dengan status gizi buruk yakni sebesar 7,3% atau sebanyak 19 anak. Walaupun demikian, perkembangan tersebut masih dianggap tinggi karena diharapkan target status gizi buruk adalah 0% dari total balita yang ada di wilayah puskesmas tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecukupan protein pada makanan pendamping ASI (MP – ASI) terhadap status gizi bayi usia 6 – 12 bulan di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional (potong lintang). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Besar sampel yang diteliti sebanyak 55 responden.

Berdasarkan *uji korelasi spearman* dengan CI sebesar 90% ($\alpha=0,1$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kecukupan protein pada makanan pendamping ASI (MP – ASI) dengan status gizi bayi usia 6 – 12 bulan dengan $\rho = 0,692$.

Disarankan kepada orang tua agar lebih menerapkan pedoman gizi seimbang. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji faktor lain yang berhubungan dengan status gizi bayi.

Kata kunci : *Kecukupan protein, Status gizi bayi*

**RELATIONSHIP OF PROTEIN ON FOOD SUFFICIENCY
COMPANION ASI (MP-ASI) WITH THE NUTRITIONAL STATUS
OF INFANTS AGED 6-12 OF THE MONTH ON THE ISLAND OF
MANDANGIN DISTRICT OF SAMPANG**

(Quantitative Studies on the island of Mandangin, Sampang Regency, East
Java)

ABSTRACT

A poor nutritional status in infants and children can inhibit the growth of physical, mental, or thinking ability which in turn will lower the productivity of work in the future. This circumstance gives a clue that in fact a bad nutrition or less will have an impact on the declining quality of human resources.

Based on the annual report on the public health Banyuwangi District of Sampang in 2017, the number of infants aged 0-12 months Mandangin on the island of 259 children, with poor nutrition status of 7.3% or as many as 19 children. Nevertheless, such developments are still considered high due to the expected target poor nutrition status is 0% of the total of toddlers in the clinics.

The purpose of this research is to know the relationship of the adequacy of protein on food companion ASI (MP – ASI) against the nutritional status of infants ages 6 – 12 months in Sampang Regency Mandangin Island the year 2018.

This research is research observational with analytic approach cross-sectional (pieces of latitude). Sampling is done with simple random sampling technique. Large samples are scrutinized as much as 55 respondents.

Spearman correlation test with based on CI of 90% ($\alpha = 0,1$) indicates that there is no significant relationship between the adequacy of protein on food companion ASI (MP – ASI) with the nutritional status of infants ages 6 – 12 months with $\rho = 0.692$.

It is recommended to parents to be more balanced nutrition guidelines apply. For subsequent researchers should examine other factors related to the nutritional status of infants.

Key words: *Protein Sufficiency, Nutritional Status of infants*